

INTISARI

Aktivitas dan mobilitas manusia yang sangat besar di perkotaan, merupakan salah satu faktor akan timbulnya potensi pejalan kaki. Pergerakan pejalan kaki dari satu tempat ke tempat lain memerlukan suatu sarana yang khusus melayani aktivitas pergerakan pejalan kaki, yang dalam hal ini disebut trotoar. Trotoar yaitu suatu sarana yang disediakan khusus bagi pejalan kaki untuk memisahkannya dengan jalur lalu lintas lainnya guna menghindari terjadinya suatu kecelakaan. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran lebar efektif trotoar dan lebar trotoar kebutuhan total.

Pada penelitian ini digunakan metode survei secara manual, ini dikarenakan minimnya peralatan yang pengamat miliki. Survei yang telah dilakukan bertujuan untuk mendapatkan volume pejalan kaki dan pengukuran lebar gangguan total pada trotoar. Untuk mempermudah pelaksanaan, maka daerah penelitian dibagi menjadi tiga zona.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama: lebar efektif trotoar berubah-ubah pada setiap interval waktu. Hal ini dikarenakan oleh banyak berkurangnya lebar trotoar yang tersedia akibat faktor penghalang yang ada pada trotoar tersebut yang antara lain halangan PKL dan parkir. Meski demikian trotoar masih dapat digunakan oleh pejalan kaki tapi hal ini juga berakibat kenyamanan, kelancaran, dan keselamatan pejalan kaki berkurang. Yang kedua: volume pejalan kaki yang melewati ruas jalan R.E Martadinata adalah antara 1-3 orang/meter/menit. Dengan hasil itu maka diketahui bahwa pola perjalanan para pejalan kaki banyak dipengaruhi oleh berbagai hal yang antara lain adalah maksud/tujuan pejalan kaki, usia pejalan kaki, dan faktor yang bisa mengurangi rasa ketertarikan pejalan kaki untuk menggunakan trotoar misalnya lebar trotoar yang terus menyusut akibat bertambahnya PKL/parkir yang memakai badan trotoar. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa volume pejalan kaki yang ada berpengaruh pada dimensi trotoar. Dengan mengetahui volume pejalan kaki maka dapat diperoleh lebar efektif dan lebar efektif trotoar kebutuhan total yang sesuai dengan standar Bina Marga. Dan yang ketiga adalah dari hasil perhitungan tingkat kelayakan trotoar yang berpedoman pada volume pejalan kaki didapatkan hasil dibawah 23 orang/meter/menit. Maka dapat ditentukan bahwa tingkat kelayakan trotoar adalah A, dengan catatan bahwa trotoar yang tersedia mempunyai lebar minimum sesuai dengan peraturan yang ada tanpa adanya halangan pada trotoar.